

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCEGAHAN KECURANGAN PERSEDIAAN

(Studi Pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif)

Retno Anggraini¹⁾, Siti Samsiah²⁾, Evi Marlina³⁾
^{1) 2) 3)} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

Correspondence		
Email: retnoanggraini14@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 24 August 2024	Accepted: 2 September 2024	Published: 3 September 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan asimetri informasi terhadap pencegahan kecurangan persediaan yang terjadi pada PT. Dipo Internasional Pahala otomotif Pekanbaru. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner (angket) kepada karyawan PT. Dipo Internasional Pahala otomotif Pekanbaru sebanyak 38 orang. Metode statistik yang digunakan berupa regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan asimetri informasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan pada PT. Dipo Internasional Pahala otomotif Pekanbaru.

Kata kunci: Pengendalian internal, Sistem informasi akuntansi, Asimetri Informasi, Pencegahan kecurangan

Pendahuluan

Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat, maka tingkat konsekuensi yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha juga semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Serta meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi, kecurangan kerap kali kita jumpai di organisasi perusahaan maupun pemerintahan.

Sebagai perusahaan dengan volume penjualan cukup tinggi serta mobilitas keluar masuk barang yang tinggi, PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru memiliki risiko terjadinya fraud yang tinggi. Seperti sering terjadinya selisih stok Spare part antara stok fisik di gudang dengan jumlah stok di pembukuan (komputer), hal ini disebabkan karna adanya barang yang hilang pada saat evaluasi stok digudang persediaan, ada yang mengalami tidak layak jual atau cacat, dan ada pula yang barangnya selisih pencatatan antara kartu persediaan dengan fisik digudang karna banyaknya aneka ragam persediaan.

Menurut Hery (2017) pengendalian internal atas persediaan mutlak diperlukan mengingat aset ini tergolong cukup lancar. Terdapat dua tujuan utama dari diterapkannya pengendalian internal tersebut, yaitu untuk mengamankan atau mencegah aset perusahaan (persediaan) dari tindakan pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, dan kerusakan, serta menjamin keakuratan (ketepatan) penyajian dalam laporan keuangan. Jika terjadi kerusakan terhadap persediaan maka kemungkinan terjadi kelalaian dalam mencatat permintaan barang yang akan dikeluarkan nantinya tidak sesuai dengan pesanan, dan kemungkinan menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang ada di gudang sehingga diperlukan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencegah terjadinya kecurangan. Pengaruh pengendalian internal mengurangi peluang atau kesempatan untuk melakukan

kecurangan akuntansi telah diteliti oleh Antarwiyati & Purnomo (2017), Ubaidillah (2018), dan Andrina (2017) hasil penelitian mereka menemukan bukti bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Namun Adi dkk, (2016) dan Alou dkk, (2017) menemukan bukti bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Listiana (2017) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Adapun peranan sistem informasi akuntansi persediaan pada sebuah perusahaan adalah bertujuan untuk memudahkan manajemen perusahaan memperoleh informasi yang relevan, memudahkan fungsi-fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi yang dipakai untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan. Jadi, dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal persediaan yang diterapkan oleh perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan dan penentuan langkah-langkah yang akan ditempuh akan berjalan dengan lancar, cepat dan tepat. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa dkk, (2021) dan Mufidah (2017) yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Namun, hal ini tidak selaras dengan penelitian Meita dkk, (2019) yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan persediaan yaitu asimetri informasi. Asimetri informasi adalah situasi ketika terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Kesenjangan informasi pengelola, maka akan membuka peluang bagi pihak pengelola dana untuk melakukan kecurangan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2019), dan Abdillah (2018) yang mengatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Namun, hal ini tidak selaras dengan penelitian Ahriati (2015) yang mengatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mufidah (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT Mitra Jambi Pratama, pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel asimetri informasi, Alasan menambahkan variabel asimetri informasi karna berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang variabel asimetri informasi masih banyak terdapat perbedaan hasil penelitian. Objek Penelitian ini adalah PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru. Alasan memilih PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru karna peneliti melihat Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru merupakan salah satu perusahaan yang memiliki persediaan yang banyak dan bersifat *fast moving*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Jl. Jend. Sudirman No.230, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pimpinan, karyawan dari bagian bagian pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif yaitu sebanyak 40 orang. Adapun jumlah sampel yang dipakai adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari rata-rata (*mean*), *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation*. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel menunjukkan perhitungan dari empat variabel yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pencegahan Kecurangan Persediaan	38	15	23	19.68	2.428
Pengendalian Internal	38	13	25	18.87	3.231
Sistem Informasi Akuntansi	38	22	40	31.53	5.535
Asimetri Informasi	38	15	30	23.92	4.168
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa pencegahan kecurangan memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum 23 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,68 dengan standar deviasi sebesar 2,428. Yang berarti nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya dapat diketahui bahwa pengendalian internal memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,87 dengan standar deviasi sebesar 3,231. Yang berarti nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum 40 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31.53 dengan standar deviasi sebesar 5.535. Yang berarti nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang baik. Dan terakhir dapat diketahui bahwa asimetri informasi memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum 30 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23.92 dengan standar deviasi sebesar 4.168. Yang berarti nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang baik.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Sig.	Keterangan
----------	-----------------	---------	--------	------	------------

Pencegahan Kecurangan (Y)	Y.1	0,733	0,3202	0,000	Valid
	Y.2	0,741	0,3202	0,000	Valid
	Y.3	0,744	0,3202	0,000	Valid
	Y.4	0,361	0,3202	0,026	Valid
	Y.5	0,681	0,3202	0,000	Valid
Pengendalian Internal (X1)	X1.1	0,799	0,3202	0,000	Valid
	X1.2	0,749	0,3202	0,000	Valid
	X1.3	0,849	0,3202	0,000	Valid
	X1.4	0,832	0,3202	0,000	Valid
	X1.5	0,840	0,3202	0,000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,855	0,3202	0,000	Valid
	X2.2	0,771	0,3202	0,000	Valid
	X2.3	0,838	0,3202	0,000	Valid
	X2.4	0,836	0,3202	0,000	Valid
	X2.5	0,802	0,3202	0,000	Valid
	X2.6	0,837	0,3202	0,000	Valid
	X2.7	0,845	0,3202	0,000	Valid
	X2.8	0,801	0,3202	0,000	Valid
Asimetri Informasi (X3)	X3.1	0,649	0,3202	0,000	Valid
	X3.2	0,862	0,3202	0,000	Valid
	X3.3	0,857	0,3202	0,000	Valid
	X3.4	0,723	0,3202	0,000	Valid
	X3.5	0,901	0,3202	0,000	Valid
	X3.6	0,715	0,3202	0,000	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Dilihat dari hasil tabel diatas, Nilai r_{tabel} di dapat dari $df = 38-2 = 36$ sebesar 0,3202. Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing item variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan kurang dari 0,1. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel penelitian ini dinyatakan valid.

Hasil uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pencegahan Kecurangan (Y)	0,662	Reliabel
2	Pengendalian Internal (X1)	0,849	Reliabel
3	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,931	Reliabel
4	Asimetri Informasi (X3)	0,878	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa masing-masing nilai *Cronbach Alpha* dari tiap variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Realiabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,14	Normal

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk persamaan regresi sebesar 0,14 lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	0,947	1.056	Tidak terdapat Multikolinieritas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,962	1.040	Tidak terdapat Multikolinieritas
Asimetri Informasi (X3)	0,942	1.062	Tidak terdapat Multikolinieritas

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa nilai Tolerance masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai besar dari 0,10 dan nilai VIF kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pengendalian internal (X1)	0,455	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem informasi akuntansi (X2)	0,932	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Asimetri informasi (X3)	0,713	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi setiap variabel independen berada di atas atau lebih tinggi dibandingkan dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Analisis Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a	Unstandardized	Standardized
	Coefficients	Coefficients t
Model		

	B	Std. Error	Beta		Sig.
1 (Constant)	3,089	1,872		1,650	,108
Pengendalian Internal	,084	,069	,112	2,228	,028
Sistem Informasi Akuntansi	,243	,040	,554	6,117	,000
Asimetri Informasi	,307	,053	,527	5,761	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Persediaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan dari Tabel 7. dapat disimpulkan bahwa:

- H1 : Variabel pengendalian internal memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,228 > 1,690$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan.
- H2 : Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $6,117 > 1,690$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan.
- H3 : Variabel asimetri informasi memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $5,761 > 1,690$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi mempunyai pengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.706	1.316

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Asimetri Informasi.

b. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Persediaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,706 atau sama dengan 70,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pengendalian internal (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan asimetri informasi (X3) berpengaruh terhadap variabel kesenjangan anggaran (Y) sebesar 70,6%. Sedangkan sisanya 29,4% ($100\% - 70,6\%$) dipengaruhi oleh variabel diluar dari persamaan regresi ini atau variabel yang tidak dijelaskan oleh penulis.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian internal di PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru, maka akan semakin tinggi upaya mencegah terjadinya kecurangan persediaan. Dari hasil penyebaran kuesioner di PT. Dipo Internasional

Pahala Otomotif Pekanbaru dimana kecenderungan responden setuju bahwa pengendalian internal merupakan salah satu faktor pencegahan kecurangan dimana dengan struktur organisasi yang jelas, adanya penentuan batas toleransi risiko, dan juga pemantauan dilakukan secara periodik ini berarti pengawasan dari dalam manajemen nya baik maka akan tercipta pengendalian internal dan pengawasan yang baik sehingga akan mencegah atau meminimalisir tindak kecurangan itu terjadi.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru maka akan semakin tinggi upaya mencegah terjadinya kecurangan persediaan. Pemanfaatan teknologi informasi termasuk sistem informasi akuntansi yang ada di dalam sebuah perusahaan sangat mendukung dalam upaya pencegahan kecurangan. Dengan adanya sistem informasi, siapa saja dapat memantau pergerakan dan transaksi yang ada di dalam suatu perusahaan. Dari hasil penyebaran kuesioner di PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru dimana kecenderungan responden setuju bahwa sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor pencegahan kecurangan dimana dengan adanya jaringan komunikasi, keberadaan sistem, dan keakuratan pelayanan maka setiap individu mematuhi aturan yang ada dan juga bersikap profesional ini akan menciptakan sistem informasi akuntansi yang baik sehingga dapat mencegah atau meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan tersebut terjadi.

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi asimetri informasi yang terjadi pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru, maka semakin besar kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan. Dari hasil penyebaran kuesioner di PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru dimana kecenderungan responden setuju bahwa asimetri informasi menjadi salah satu faktor yang menunjukkan pencegahan *fraud* pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru Apabila suatu instansi memiliki asimetri informasi yang tinggi, maka kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan juga semakin meningkat. Untuk itu pemberian informasi harus dilakukan secara seimbang agar tidak terjadi pemanfaatan pemberian informasi secara berlebihan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi

Kesimpulan

1. Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru. Karena semakin tinggi tingkat pengendalian internal di perusahaan maka akan semakin tinggi upaya mencegah terjadinya kecurangan persediaan.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru. Karena semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan maka akan semakin tinggi upaya mencegah terjadinya kecurangan persediaan.

3. Asimetri informasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan persediaan pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Pekanbaru. Semakin tinggi asimetri informasi yang terjadi disuatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan.

Referensi

- Abdillah. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dan moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *JOM FEB*, 1.
- Alou, S., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Konstruksi Di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 139–148.
- Andrina, R. R. T. R. (2017). Determinants Of Accounting Frauds: Perceptions Of Indonesian Civil Servants. *Research In Business & Social Science*, 6(4), 11– 21.
- Antarwiyati, P., & Purnomo, R. E. (2017). Motivasi melakukan fraud dan faktorfaktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), 157–166.
- Badewin, B. (2021). Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Implementasi Ggg Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 45–55. Betri, 2018. *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif*. Edisi Satu, Palembang
- Dewi. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Integritas pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 917–941.
- Emi, BARUS. (2017). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (PERSERO) Kuala Tanjung. Skripsi Univ. MEDAN AREA.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo
- Meita Sekar, and Dwi Anggraeni Saputri. "Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*. Vol. 1. 2019.
- Mufidah, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103-119.
- Nurita. (2017). Pengaruh Kepuasan Kompensasi, Asimetri Informasi, Sistem Pengendalian Internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *EJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1), 1-12.
- Pramudita, A. 2018 *Analisis Fraud Di Sektor Pemerintahan Kota Salatiga*. Jurnal. Semarang.
- Sofyan, R., Putra, D. G., & Aprayuda, R. (2020). Does the Information on the Internet Media Respond to the Stock Market? *Proceedings of the 5th Padang International Conference*

On Economics Education, Economics, Business and Manageme. Proceedings of the 5th Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020), 152, 510–520

Ubaidillah, M. (2018). The Influence Of Compensation Suitability And Internal Control System To Fraud With Morality As Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(2), 214–225.

Ulfa Nita Dewi, Nadia Fathurrahmi Lawita, and Dian Puji Puspitasari. "Pengaruh Pengendalian Internal, SIA, dan Profesionalisme Auditor Internal, Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan." *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)* 4.1 (2021): 1- 17

Widianingsih, R., Maghfiroh, S., & Sunarmo, A. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi dan Accounting Reporting Terhadap Pencegahan Froud Rini. *XVII(2)*, 110–123.